

**ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PENGANGGURAN
TERHADAP KEMISKINAN SERTA DAMPAKNYA PADA
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI**

SUPRIHATIN LESTARI DAN RIA REPA SUSANA
Email : 2712lilis@gmail.com / riarevaa99@gmail.com

**Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the influence of minimum wages and unemployment on poverty and their impact on economic growth in Jambi province. The method used is a quantitative research method using statistical path analysis (path analysis). Data collection uses secondary data, sourced from the official website of the Financial Services Authority (OJK), the Central Statistics Agency (BPS), Bank Indonesia (BI) and research journals and e-books. The data collected is in the form of data every year, then the writer arranges the time series of annual data. The data was processed using the IBM SPSS Statistic 26 application. The results showed that the direct effect of minimum wage and unemployment on poverty had no significant effect. The direct effect of minimum wage and unemployment on economic growth has a significant direct effect on poverty. Minimum wages and unemployment through poverty affect economic growth by 77.6% and the remaining 22.4% is obtained by other variables not included in this study.

Keywords: *Minimum Wage, Unemployment, Poverty, Economic Growth*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah minimum dan pengangguran terhadap kemiskinan serta dampaknya pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan statistik *path analysis* (analisis jalur). Pengumpulan data menggunakan data sekunder, bersumber dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan jurnal penelitian dan *e-book*. Data yang dikumpulkan tersebut berupa data tiap tahun, kemudian penulis susun berurut *time series* data tahunan. Data diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*. Hasil penelitian bahwa pengaruh secara langsung upah minimum dan pengangguran terhadap kemiskinan tidak

berpengaruh signifikan. Pengaruh secara langsung upah minimum dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan secara langsung melalui kemiskinan. Upah minimum dan pengangguran melalui kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 77.6% dan sisanya 22.4% diperoleh oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Upah Minimum, Pengangguran, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Negara berkembang pada umumnya menghadapi banyak masalah mulai dari pengangguran dan kemiskinan hingga merembet ke yang lain.¹ Di dalam Islam umat nabi Muhammad diajarkan untuk pantang menyerah dan tetap berusaha karena Allah SWT tidak akan merubah nasib hambanya kecuali dirinya sendiri yang merubahnya.²

Pertumbuhan Ekonomi sebagai indikator yang amat penting dalam menilai kinerja perekonomian, terutama untuk menganalisis hasil dari pembangunan ekonomi yang sudah dilaksanakan oleh negara maupun daerah. Ekonomi bisa mengalami pertumbuhan jika produksi barang maupun jasa meningkat dari tahun sebelumnya.³ Pentingnya pertumbuhan ekonomi itu sendiri menunjukkan sejauh mana kegiatan perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat atau penduduk pada suatu periode tertentu. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi lebih menunjukkan kepada perubahan yang bersifat kuantitatif, diukur menggunakan data Produk Domestik Bruto (PDB).⁴ Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat penting karena untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja, produktivitas dan distribusi

¹ Naf'an, *Ekonomi Makro Tujuan Ekonomi Syariah* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm.136.

² Nurul Huda,Et. Al, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm. 193.

³ Syahrur Romi dan Etik Umiyati, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi", *Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7 (2018), hlm. 1.

⁴ Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makasar : CV Sah Media, 2017), hlm. 7..

pendapatan⁵ dan akibat dari pertumbuhan ekonomi jika bernilai negative dan terjadi penurunan diantaranya angka pengangguran semakin tinggi, kesenjangan dan ketidaksetaraan meningkat tajam, pinjaman pemerintah melonjak naik, saat deflasi terjadi penurunan harga komoditas dan saat inflasi terjadi peningkatan harga komoditas secara tajam.⁶

Upah minimum merupakan upah terendah yang dijadikan standar oleh pengusaha untuk menentukan upah yang sebenarnya dari pekerja/buruh yang bekerja di sebuah perusahaan. Dengan ditetapkannya upah minimum pada suatu perusahaan maka para karyawan tidak khawatir dengan gaji yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang mereka kerjakan⁷. Pentingnya upah minimum adalah untuk memberikan perlindungan bagi pekerja dari upah yang terlalu rendah dan mendorong terwujudnya keadilan bagi pekerja atau pengusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Akibat adanya upah minimum juga memberikan dampak positif kepada pekerja yaitu dapat meningkatkan taraf atau standar hidup pekerja. Tetapi juga dapat memberikan dampak yang negatif terhadap pekerja yaitu pengurangan penyerapan tenaga kerja.⁸

Akibat dari terjadinya pengangguran yaitu dapat menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan kemakmuran yang dapat dicapainya, menyebabkan pendapatan Negara berkurang dan juga tidak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Cara menanggulangi pengangguran yaitu meningkatkan modal dan tenaga kerja, mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi lowongan kerja yang kosong dan mendirikan industry di wilayah yang mengalami pengangguran.⁹

Kemiskinan merupakan masalah yang menyangkut banyak kategori berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, derajat kesehatan yang rendah dan ketidaksamaan derajat antara jenis kelamin serta jeleknya lingkungan

⁵<https://id.scribd.com/doc/108544128/Pentingnya-Pertumbuhan-EkonoMI> (Diakses 3 Juni 2021, jam 14:00)

⁶ <http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id> (Diakses 8 Juni 2021, Jam 17:44)

⁷ Zaeni Asyhadie, *Hukum Kerja* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm1.

⁸ Danny Nur Febrianica dan Devanto Shasta Pratomo, "Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3 (2016), hlm. 71.

⁹ Eng Ahman dan Epi Indriani, *Membina Kompetensi Ekonomi*, (Bandung : Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 32.

tempat tinggal. Kemiskinan diakibatkan karena adanya globalisasi, pembangunan di wilayah pedesaan dan kemiskinan social. Cara mengatasi kemiskinan yaitu dengan cara bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan, mendorong proyek-proyek ekonomi, mengelola keuangan dengan baik, pengelolaan APBN secara cermat, insentif dibidang pertanian, peternakan dan perikanan.¹⁰

Dari Tabel 1. Perkembangan upah minimum dapat dilihat bahwa tahun 2014 upah minimum terjadi peningkatan tertinggi selama periode analisis yaitu sebesar 15,56 persen. Sedangkan peningkatan upah minimum provinsi Jambi yang terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 6,97 persen karena pada tahun 2019 adalah tahun politik, yang akan menggelar pesta demokrasi berupa pemilihan presiden dan legislative, para politisi akan berebut menjadikan isu buruh dalam kampanye mereka. Perkembangan pengangguran dapat dilihat bahwa tahun 2010 pengangguran mengalami peningkatan tertinggi sebesar 7,14 persen karena tidak imbangnya pertumbuhan angkatan kerja dengan kesempatan kerja, terbatasnya kesempatan kerja. Sedangkan peningkatan pengangguran Provinsi Jambi yang terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,28 persen. Perkembangan penduduk miskin dapat dilihat bahwa tahun 2015 jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan yaitu sebesar 8,95 persen karena kurangnya lapangan pekerja sehingga kemiskinan meningkat di Provinsi Jambi. Sedangkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi mengalami penurunan pada tahun 2013 yaitu sebesar 7,75 persen. Laju pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 8,50 persen. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi yang terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,46 persen karena daya beli menurun, investasi menurun, ekspor impor menurun dan kemampuan belanja pemerintah juga menurun.

Tabel 1. Upah minimum, Pengangguran, Kemiskinan dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Periode 2010-2020

No	Tahun	Upah	Pengangguran	Kemiskinan	Pertumbuhan
----	-------	------	--------------	------------	-------------

¹⁰ <http://money.kompas.com> (Diakses 5 Juni 2021, Jam 21:00)

		Minimum %	%	%	Ekonomi %
1	2010	12.50	7.14	3.75	12.50
2	2011	14.22	5.56	3.80	14.22
3	2012	11.14	6.14	-0.55	11.14
4	2013	13.79	6.25	-7.75	13.79
5	2014	15.56	5.70	1.72	15.56
6	2015	13.83	6.18	8.95	13.83
7	2016	11.50	5.61	8.37	11.50
8	2017	8.25	5.50	8.19	8.25
9	2018	8.71	5.34	7.85	8.71
10	2019	6.97	5.28	7.60	6.97
11	2020	8.51	7.07	7.58	8.51

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Upah Minimum dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan serta Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi".

RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah upah minimum dan pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi?
- 2) Apakah upah minimum dan pengangguran berpengaruh melalui kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi?
- 3) Berapa besar pengaruhnya?

KAJIAN TEORI

Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang factor-faktor yang menentukan kenaikan output jangka panjang dan tentang bagaimana factor-faktor tersebut hingga menjadi proses pertumbuhan.¹¹ Pertumbuhan ekonomi juga bisa dikatakan sebagai perkembangan aktivitas dalam suatu perekonomian hingga

¹¹ Prabowo Dwi Kristanto, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Brebes Tahun 1997-2012", *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, (2014), hlm. 22.

menyebabkan barang dan jasa yang di produksi bertambah.¹² Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi, dalam pertumbuhan ekonomi terdapat tiga faktor yaitu: akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan Kemajuan metode.¹³

Upah minimum merupakan nilai standar yang digunakan para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja didalam lingkungan usaha kerja. Upah tidak tetap, adalah upah yang diterima pekerja/buruh secara tidak tetap atas suatu pekerjaan. Tidak tetapnya upah yang diterima pekerja tersebut akibat dari volume pekerjaan yang tidak stabil.¹⁴ Prinsip-prinsip upah dalam Islam yaitu: adil dan layak.¹⁵

Pengangguran merupakan orang yang tidak punya pekerjaan, sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha baru. Tingginya tingkat pengangguran akan mempengaruhi pendapatan masyarakat sehingga dengan adanya pengangguran, tingkat kemakmuran masyarakat akan berkurang. Macam-macam pengangguran yaitu, Pengangguran friksional, Pengangguran Struktural dan Pengangguran musiman.¹⁶

Kemiskinan terlihat kondisi tidak punya pemilik dan rendahnya pendapatan, atau menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhi kebutuhan dasar manusia seperti makanan, rumah dan pakaian. Definisi kemiskinan yang digunakan BPS yaitu menjelaskan kemiskinan sebagai ketidakmampuan seorang dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak.¹⁷

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dikhususkan adalah sistematis,

¹² Sadono Skirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ke Tiga*, hlm. 121.

¹³ Adelia Saputri, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (2019), hlm.53.

¹⁴ Edytus Adisu, *Hak Karyawan Atas Gaji & Pedoman Menghitung: Gaji Pokok, Uang Lembur, Gaji Sundulan, Insentif –Bonus-THR, Pajak Atas Gaji, Iuran Pensiun-Pesangon, Iuran Jamsostek/Dana Sehat* (Jakarta : Praninta Offset, 2008), hlm.2.

¹⁵ Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, (Lampung: Arjasa Pratama, 2020), hlm. 7.

¹⁶ Masrizal, *Pengendalian Masalah Sosial Melalui Kearifan Lokal*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam, 2014), hlm.107.

¹⁷ Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.10.

terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desainnya. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, hingga penampilan dan hasilnya¹⁸. Sedangkan pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, data sekunder dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan riset tertentu saja.¹⁹ Pada penelitian ini data yang digunakan bersumber dari *website* resmi OJK, BPS, BI, dan dari berbagai jurnal dan *e-book*. Data tersebut berbentuk *time series* data tahunan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*. Analisis data statistik menggunakan *path analysis* (analisis jalur).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UPAH_MINIMUM	11	7	16	11.36	2.886
PENGANGGURAN	11	5	7	5.98	.648
KEMISKINAN	11	-8	9	4.50	5.129
PERTUMBUHAN_EKO NOMI	11	0	9	5.95	2.185
Valid N (listwise)	11				

Tabel 2.

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistik 26*, 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa N (data tahunan) yaitu 11 tahun, dari tabel upah minimum nilai terkecilnya 6.97% pada tahun 2019, nilai terbesarnya 14.22% pada tahun 2011, rata-rata sebesar 11.36% dan standar deviasi 2.88%. dari tabel pengangguran diketahui nilai terkecilnya 5.34% pada tahun 2018, nilai terbesarnya 7.14% pada tahun 2010, nilai rata-rata 5.98% dan standar deviasi 0.64%. pada tabel kemiskinan nilai terbesarnya 8.95% pada tahun 2015,

¹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

¹⁹ Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 37.

nilai terkecilnya 1.72% pada tahun 2014, nilai rata-rata 4.50% dan standar deviasi 5.12%. serta tabel pertumbuhan ekonomi nilai terbesarnya 8.50% pada tahun 2013, nilai terkecilnya 0.46% pada tahun 2020, nilai rata-rata 5.95% dan standar deviasi 2.18%.

Tabel 3.

Pengaruh Upah Minimum (X1) Terhadap Kemiskinan (Y)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.651	5.987		2.447	.037
	UPAH_MIN IMUM	-.893	.512	-.503	-1.744	.156

a. Dependent Variable: KEMISKINAN

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 26,2021*

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa pengaruh secara langsung upah minimum (X1) terhadap kemiskinan (Y) tidak berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya sebesar 0.156 lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.

Pengaruh Pengangguran (X2) Terhadap Kemiskinan (Y)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.741	15.493		.951	.366
	PENGANGG URAN	-1.713	2.577	-.216	-.664	.671

a. Dependent Variable: KEMISKINAN

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 26,2021*

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa pengaruh secara langsung pengangguran (X2) terhadap kemiskinan (Y) tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikannya sebesar 0.671 lebih besar dari 0.05.

Tabel 5.

Pengaruh Upah Minimum (X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.180	2.188		.082	.936
	UPAH_MINIMUM	.508	.187	.671	2.715	.039

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 26,2021*.

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa pengaruh secara langsung upah minimum (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) berpengaruh signifikan, karena nilai signifikannya sebesar 0.039 lebih kecil dari 0.05.

Tabel 6.

Pengaruh Pengangguran (X2) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.038	6.445		1.868	.095
	PENGANGGURAN	-1.018	1.072	-.302	-.949	.033

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 26,2021*

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa pengaruh secara langsung pengangguran (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) berpengaruh signifikan karena nilai signifikannya sebesar 0.033 lebih kecil 0.05.

Tabel 7.

Pengaruh Kemiskinan (Y) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Z)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.122	.748		9.520	.000
	KEMIS	-.260	.113	-.610	-2.308	.046

	KINAN				
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI					

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 26,2021*

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui bahwa pengaruh secara langsung kemiskinan (Y) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) berpengaruh signifikan karena nilai signifikannya sebesar 0.046 lebih kecil dari 0.05.

Tabel 8. Besar Pengaruh X1, X2 Terhadap Y

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.088	4.898
a. Predictors: (Constant), PENGANGGURAN, UPAH_MINIMUM				

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 26, 2021*

Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0.270 atau 27.0% yang menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa upah minimum dan pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan sebesar 27% dan sisanya 73% diperoleh oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.584	14.853		1.386	.203
	UPAH_MINIMUM	-.853	.545	-.480	-1.566	.156
	PENGANGGURAN	-1.070	2.427	-.135	-.441	.671
a. Dependent Variable: KEMISKINAN						

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 26,2021*.

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa kolom T dan signifikansi untuk upah minimum dan pengangguran terhadap kemiskinan yaitu, signifikansi upah minimum $0.156 > 0.05$ dan T hitung -1.566 maka artinya upah minimum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan secara parsial. Begitu juga signifikan pengangguran $0.671 > 0.05$ dan T hitung -0.441 , maka artinya pengangguran berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kemiskinan secara parsial.

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan nilai R Square sebesar 0.776 atau 77.6% yang menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas sehingga dapat disimpulkan bahwa upah minimum dan pengangguran melalui kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 77.6% dan sisanya 22.4% diperoleh oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 10. Besar Pengaruh X1, X2 Melalui Y Terhadap Z
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.776	.680	1.237
a. Predictors: (Constant), KEMISKINAN, PENGANGGURAN, UPAH_MINIMUM				

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26,2021.

Tabel 11. Uji T

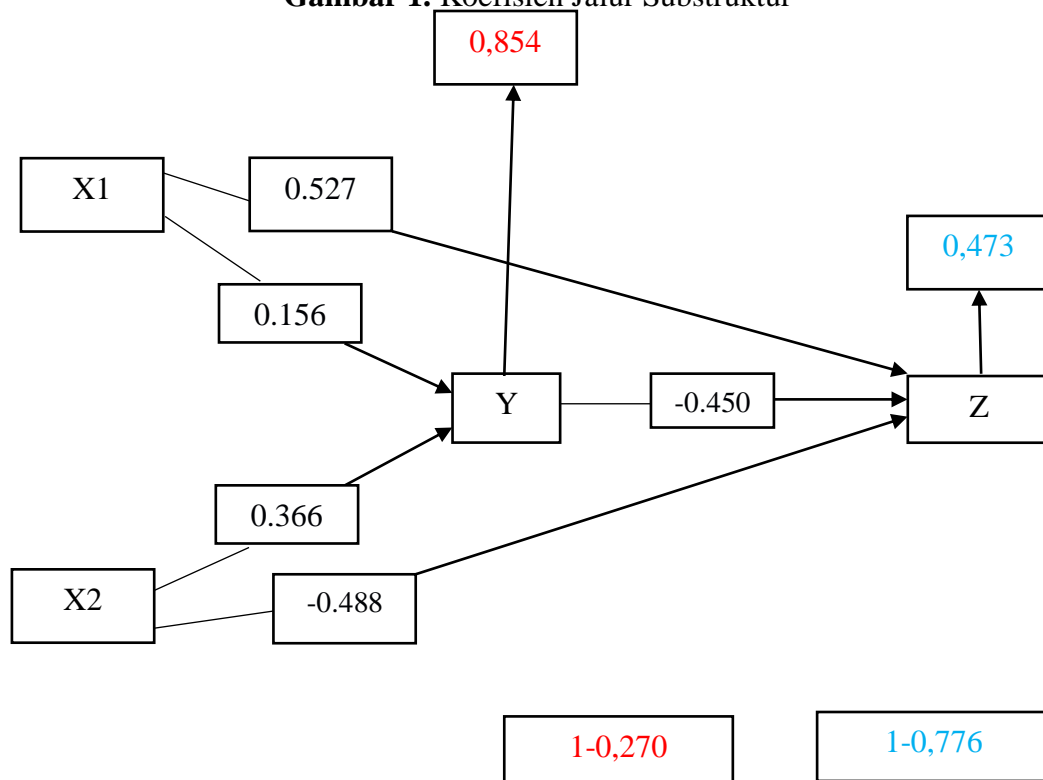
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.129	4.177		2.904	.023
	UPAH_MINIMUM	.399	.157	.527	2.540	.039
	PENGANGG	-1.647	.620	-.488	-	.033

	URAN				2.656	
	KEMISKINA	-.192	.089	-.450	-	.046
	N				2.148	
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_EKONOMI						

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26,2021

Berdasarkan Tabel 11. Dapat dilihat bahwa kolom T dan signifikansi untuk upah minimum, pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu , signifikansi upah minimum $0.039 < 0.05$ dan T hitung 2.540, artinya upah minimum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Signifikan pengangguran $0.033 < 0.05$ dan T hitung -2.656, maka artinya pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Signifikansi kemiskinan $0.046 < 0.05$ dan T hitung -2.148, maka artinya kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1. Koefisien Jalur Substruktur



Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial, baik variabel upah minimum, pengangguran dan kemiskinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Syahrur Romi dan Etik Umiyati²⁰, Harlik dkk²¹ dan M.Alhudhori²².

KESIMPULAN

1. Pengaruh secara langsung upah minimum (X1) dan pengangguran (X2) terhadap kemiskinan (Y) tidak berpengaruh signifikan.
2. Pengaruh secara langsung upah minimum (X1) dan pengangguran (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) berpengaruh signifikan secara langsung melalui kemiskinan (Y).
3. Upah minimum dan pengangguran melalui kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 77.6% dan sisanya 22.4% diperoleh oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisu, Edytus. 2008. *Hak Karyawan Atas Gaji & Pedoman Menghitung : Gaji Pokok, Uang Lembur, Gaji Sundulan, Insentif –Bonus-THR, Pajak Atas Gaji, Iuran Pensiun-Pesangon, Iuran Jamsostek/Dana Sehat*. Jakarta : Praninta Offset.
- Ahman, Eeng dan Epi Indriani. 2007. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Alhudhori, M. 2017. “Pengaruh IPM, PDRB Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi”, *Jurnal of Economics and Business*.
- Asyhadie, Zaeni. 2007. *Hukum Kerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

²⁰ Syahrur Romi dan Etik Umiyati, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7 (2018), hlm. 6.

²¹ Harlik, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi”, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 1 (2013), hlm.119.

²² M. Alhudhori, “Pengaruh Ipm, Pdrb Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi”, *Jurnal of Economics and Business*, 1 (2017), hlm.124.

- Bhinadi, Ardito. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghofur, Ruslan Abdul. 2020. *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*. Lampung: Arjasa Pratama.
- Huda, Nurul, Et. Al. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Masrizal. 2014. *Pengendalian Masalah Social Melalui Kearifan Lokal*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Naf'an. 2014. *Ekonomi Makro Tujuan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rapanna, Patta dan Zulfikry Sukarno. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Makasar : CV Sah Media.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Skirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi ke Tiga*.
- Yulianto, Nur Ahmad Budi, dkk. 2018. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Febrianica, Danny Nur dan Devanto Shasta Pratomo. 2016. "Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Harlik, dkk. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi". *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*.
- Kristanto, Prabowo Dwi. 2014. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Brebes Tahun 1997-2012". *Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*.
- Romi, Syahrur dan Etik Umiyati. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi". *Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*.

Saputri, Adelia. 2019. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

<https://id.scribd.com/doc/108544128/PENTINGNYA-PERTUMBUHAN-EKONOMI>

<http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id>

<http://money.kompas.com>

<https://metrojambi.com>

<http://kominfo.jatim.com>